

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016

*THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
FOR YEAR ENDED MARCH 31, 2016*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Daftar Isi / Table of contents	
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director Statement Letter</i>	1
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	2 - 3
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements of Income and Other Comprehensive Income</i>	4
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 52



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31
MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016 AND 31
DECEMBER 2015**

**PT. ARITA PRIMA INDONESIA, Tbk
dan Entitas Anak/ Subsidiaries**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Low Yew Lean
Jabatan : Presiden Direktur
Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp. Rukan
Sunter Permai Blok C.No. 9 Jakarta
Utara 14350
Telepon : (021) 6519188

On behalf on the Board of Directors, the undersigned :

1. Name : Low Yew Lean
Position : President Director
Office Address : Jl. Danau Sunter Utara Komp. Rukan
Sunter Permai Blok C.No. 9, North
Jakarta 14350
Telephone : (021) 6519188

Menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Arita Prima Indonesia, Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Arita Prima Indonesia, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Arita Prima Indonesia, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Arita Prima Indonesia, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

Declare that :

1. I responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk and Subsidiaries.
b. The consolidated financial statements of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk and Subsidiaries do not contain false material information or facts, not do they omit material information or facts; and
4. I responsible for the internal control system within the Company and Subsidiaries.

The statements is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and behalf on the Board of Directors.



Low Yew Lean

Presiden Direktur/President Director
JAKARTA

21 April 2016/21 April 2016

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 AS OF MARCH 31, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	19,685,800,838	2e,4	10,900,871,794	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha		5		<i>Trade Receivables, net</i>
Pihak Berelasi	1,048,047,298		20,688,821	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
(Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Rp. 1.594.263.980 dan Rp 1.594.263.980 per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	52,433,595,059		58,345,150,362	<i>(Net of Allowance of impairment losses of Rp. 1.594.263.980 and Rp1.594.263.980 in March 31, 2016 and December 31, 2015</i>
Piutang Lain-lain-Bersih	1,361,038,938	6	1,200,062,397	<i>Other Receivables, net</i>
Persediaan	158,896,985,290	2g,8	159,792,913,619	<i>Inventories, net</i>
Pajak Dibayar Dimuka	360,918,405	14c	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	16,243,771,223	9	26,875,616,097	<i>Advances and prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	250,030,157,050		257,135,303,091	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	1,065,186,007	13d	1,149,158,505	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap		2h,10		<i>Property, Plant and Equipment</i>
(Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Rp 21.434.518.384 dan Rp 19.893.538.680 per 31 Maret 2016 dan 31 Desem 2015	169,648,342,662		163,588,285,518	<i>(net of accumulated depreciation of IDR 21.434.518.384 and IDR 19.893.538.680 in March 31, 2016 and Decem 31, 2015</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	170,713,528,669		164,737,444,023	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	420,743,685,718		421,872,747,114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	24,670,595,908	11	25,635,045,989	Short-term bank loans
Utang Usaha		12		Trade Payable
Pihak Berelasi	4,186,113,432		3,030,257,341	Related parties
Pihak Ketiga	13,213,854,653		19,024,952,634	Third parties
Utang Lain-lain		13		Other Payable
Pihak Berelasi	4,022,422,786		4,091,276,121	Related parties
Pihak Ketiga	545,950,836		477,097,500	Third parties
Hutang Pajak	3,501,912,632	14a	1,139,204,984	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	639,828,951	15	607,497,617	Accrued expenses
Uang Muka Pelanggan	4,807,845,022	16	3,556,188,949	Advances from customers
Utang Jangan Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Current portion of long-term payable
Utang Bank	114,769,055,861	11	118,467,259,804	Bank loans
Utang Pembiayaan Konsumen	881,437,659	17	1,064,581,767	Customers liabilities payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	171,239,017,742		177,093,362,706	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Long-term payables - net of current portion:
Utang Bank	12,907,532,772	11	14,805,219,565	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	349,073,327	17	489,548,839	Lease liabilities payable
Liabilitas Imbalan Kerja	9,327,574,296	21,18	8,873,861,707	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	22,584,180,395		24,168,630,111	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	193,823,198,137		201,261,992,817	Total Liabilities
EKUITAS				Share capital :
MODAL SAHAM		19		CAPITAL STOCK
Modal Saham-nilai nominal Rp 100 dan Rp.100 per saham pada 31 Maret 2016 dan Des 2015				Capital stock Rp 100 and Rp 100 par value per share March 31, 2016 and Dec 2015
Modal Dasar 1.800.000.000 saham dan 1.800.000.000 Saham pada 31 Maret 2016 dan Des 2015				Authorized 1.800.000.000 and 1.800.000.000 shares March 31, 2016 and Dec 2015
Modal Disetor 1.075.760.000 saham dan 1.075.760.000 pada 31 Maret 2016 dan Des 2015	107,576,000,000		107,576,000,000	Paid-up Capital 1.075.760.000 and 1.075.760.000 shares March 31, 2016 dan Dec 2015
Tambahan Modal disetor	33,503,984,326		33,503,984,326	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(134,482,608)		(134,482,608)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo Laba	85,951,908,499		79,641,973,216	Retained earnings
Jumlah Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	226,897,410,217		220,587,474,934	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	23,077,364		23,279,363	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	226,920,487,581		220,610,754,297	Total Equities
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	420,743,685,718		421,872,747,114	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Maret 2016 dan Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended March, 2016 and December 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 3 bulan / months	Catatan/ <i>Notes</i>	2015 3 bulan / months	
PENJUALAN NETO	48,093,815,187	2k,20	54,118,016,180	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(18,156,357,092)	2k,21	(18,429,332,707)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	29,937,458,094		35,688,683,473	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha				Operating expenses
Beban Penjualan	(8,780,769,799)	2k, 22	(8,811,649,794)	<i>Selling expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	(9,271,328,363)	2k, 23	(9,470,646,114)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	(18,052,098,162)		(18,282,295,908)	Total Operating expenses
LABA USAHA	11,885,359,932		17,406,387,565	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan Bunga	100,688,841		725,653,298	<i>Interest income</i>
Penghasilan dan beban Lain-lain	163,613,257		(5,131,314,174)	<i>Other income and expenses</i>
Beban Keuangan	(4,221,638,560)		(5,879,113,285)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3,957,336,463)		(10,284,774,161)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7,928,023,470		7,121,613,404	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan,Neto	(2,058,396,498)	14b	(1,793,307,526)	<i>Tax Expense - Net</i>
Lab/(Rugi) Periode Berjalan	5,869,626,972		5,328,305,878	Income (Loss) For The Year
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	440,308,311		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,309,935,283		5,328,305,878	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Lab Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas Induk	6,310,137,283		5,328,565,258	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	(202,000)		(259,380)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	6,309,935,283		5,328,305,878	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6,310,137,283		5,328,565,258	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	(202,000)		(259,380)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	6,309,935,283		5,328,305,878	Total comprehensive income (loss)
Lab Bersih Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6	2m	5	Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended March 31, 2016 and December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham	Agio Saham	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	saldo laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
				Telah ditentukan Penggunaanya	Belum ditentukan Penggunaanya				
Saldo Per 31 Desember 2013	107,500,000,000	33,427,734,326	(134,482,608)	16,000,000,000	23,423,770,215	180,217,021,933	-	180,217,021,933	Balance in December 31, 2013
Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-	-	27,246,012	27,246,012	Transactions with non-controlling interests
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Proceeds of paid-in capital
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General Allowance
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	30,078,362,960	30,078,362,960	-	30,078,362,960	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo Per 31 Desember 2014	107,500,000,000	33,427,734,326	(134,482,608)	16,000,000,000	53,502,133,176	210,295,384,894	27,246,012	210,322,630,906	Balance as of December 31, 2014
Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(3,966,649)	(3,966,649)	Transactions with non-controlling interests
Dividen Tunai	-	-	-	-	(6,391,552,734)	(6,391,552,734)	-	(6,391,552,734)	Dividend
Penambahan Modal Disetor	76,000,000	76,250,000	-	-	152,250,000	152,250,000	-	152,250,000	Proceeds of paid-in capital
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun 2015	-	-	-	-	16,531,392,774	16,531,392,774	-	16,531,392,774	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo Per 31 Desember 2015	107,576,000,000	33,503,984,326	(134,482,608)	16,000,000,000	63,641,973,216	220,587,474,934	23,279,363	220,610,754,297	Balance as of December 31, 2015
Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(202,000)	(202,000)	Transactions with non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	6,309,935,283	6,309,935,283	-	6,309,935,283	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo Per 31 Maret 2016	107,576,000,000	33,503,984,326	(134,482,608)	16,000,000,000	69,951,908,499	226,897,410,217	23,077,364	226,920,487,581	Balance as of March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended March 31, 2016 and December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 3 bulan / months	2015 3 bulan / months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	52,978,012,014	53,159,099,910	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran Kas untuk:			<i>Cash payments to:</i>
Pemasok	(22,194,749,297)	(35,517,144,327)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(82,050,000)	(4,150,000)	<i>Employees</i>
Beban Usaha	(13,043,977,856)	(16,031,805,308)	<i>General expenses</i>
Penerimaan Bunga	100,688,841		<i>Interest income</i>
Pembayaran Pajak	-	(4,982,289,751)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran Beban Keuangan	(4,221,638,560)	(5,879,113,285)	<i>Financial expenses paid</i>
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	102,925,150	725,653,298	<i>Other proceeds (payments)</i>
Arus Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13,639,210,292	(8,529,749,463)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(370,582,288)	(5,871,172,336)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penjualan Aset Tetap	102,524,150		<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penambahan Uang Jaminan			<i>Penambahan Uang Jaminan</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(268,058,138)	(5,871,172,336)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Modal Disetor		-	<i>Proceeds of paid-in capital</i>
Utang Bank		-	<i>Bank loans</i>
Penerimaan	2,168,350,599	9,650,000,000	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(6,430,954,090)	(15,441,777,488)	<i>Payments</i>
Utang Lain-lain			<i>Other payables</i>
Penerimaan		425,312,015	<i>Proceeds</i>
Pembayaran		(3,974,321,686)	<i>Payments</i>
Pembayaran Dividen Tunai			<i>Dividends</i>
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(323,619,619)		<i>Payments of lease payables</i>
Arus Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4,586,223,110)	(9,340,787,159)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dari Kas dan Setara Kas	8,784,929,044	(23,741,708,958)	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents-net Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year</i>
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	10,900,871,794	58,127,153,781	
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	19,685,800,838	34,385,444,823	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash And Cash Equivalents At The End Of The Year consists of:
Kas	237,948,080	218,596,578	<i>Cash</i>
Bank	19,447,852,758	34,166,848,245	<i>Bank</i>
Jumlah	19,685,800,838	34,385,444,823	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-undang No.1 Tahun 1967 sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.11 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Triphosa Lily Ekadewi,S.H., No.1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.31 Tambahan No.3727 tanggal 16 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Rudy Siswanto,S.H., No.258 tanggal 12 April 2013, Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-233043.AH.01.02. tanggal 30 April 2015.

Perusahaan menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam yang mencakup valve, fitting dan produk terkait lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C Kav.9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 29 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia sampai periode 31 Maret 2016. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Unimech Grup Berhad merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-307/D.04/2013.

Pada tanggal 17 Desember 2013 sesuai surat nomor : P-00960/BEI.PPJ/10-2013 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Arita Prima Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 275.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 220 per saham.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company") was established in Foreign Capital Investment based on the Law of Indonesia no.1 in 1967 and had been changed to Law no.11 in 1970 by notarial deed no.1 Oct 5, 2000 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C-7935t.HT.01.01.TH.2001 on May 31, 2001 and had been published in State Gazette of the Republic of Indonesia no.31 addition no.3727 dated April 16, 2002. The Company's basic budgeting has been into several revisions, with the last quoted in the notarial deed of Rudy Siswanto,S.H, No.258 on April 12, 2013 which already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No.AHU-233043.AH.01.02. dated April 30, 2015.

The business fields which the company is enrolling are valve, fitting, and many related products in the importing and exporting fields. The company is located in Jakarta with its head office in Komplek Ruko Sunter Permai Blok C Kav.9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The company runs 29 branches spreaded in several locations in Indonesia by the year of March 31, 2016. The company has started it's commercial activities since 2001.

Unimech Grup Berhad is the last parental entity from the Company and branches entity.

b. Public Offering of Shares

On October 17, 2013, the Company received an effective statement from the Head Executive of the Capital Market Supervisory by the name of Commissioners Board in OJK based on its decision letter No.S-307/D.04/2013.

On December 17, 2013, according to the letter no: P-00960/BEI.PPJ/10-2013 PT Bursa Efek Indonesia approved the security offering made by PT. Arita Prima Indonesia Tbk with amount of 275.000.000 common stock in the currency of IDR 220 each.

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 27.500.000 saham biasa atas nama baru dijalankan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 31 Desember 2013 seluruh saham Perusahaan sebanyak 275.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50%:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership Interest</i> 31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i> 31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>
Maret 2016 PT Arita Prima Kalbar	Jakarta	2011	Perdagangan Valve, fitting, dan produk terkait	99%	2,330,600,658
2015 PT Arita Prima Kalbar	Jakarta	2011	Perdagangan Valve, fitting, dan produk terkait	99%	2,374,342,063

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

Pada tanggal 2 September 2009, Perusahaan mendirikan APK yang bergerak di bidang perdagangan valve, Instrumen, dan produk terkait lainnya. Akta pendirian APK telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No.AHU-45607.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009.

1. General (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

From the share amount that offered in the public offering, for about 10% or 27.500.000 common stock by new names was enrolled to the Company's employees by the Employee Stock Allocation (ESA).

On December 31, 2013, all of the Company's share amount of 275.500.000 had been listed in Bursa Efek Indonesia.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries in which the Company has ownership of more than 50%:

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

On September 2, 2009, the Company established APK that enrolls in the valve, instrument, and other related products. The Deed of Incorporation of APK was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the number of No.AHU-45607.AH.01.01 year of 2009, on September 15, 2009.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

Investasi untuk 70% kepemilikan saham pada APK berjumlah Rp 702.450.000. Berdasarkan akta notaris Adiaty Hadi, S.H., No.17 tanggal 14 Desember 2012 para pemegang saham APK menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 5.000 per saham, dan pengalihan 29% kepemilikan saham atau sebanyak 58.203 saham APK ekuivalen Rp 425.497.608 dari kepentingan non pengendali kepada Perusahaan. Selisih lebih antara nilai wajar pembayaran atas jumlah penyesuaian terhadap kepentingan non pengendali sejumlah Rp 134.482.608 (425.497.608 - 291.015.000) diakui sebagai "Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali" pada bagian Ekuitas di Laporan posisi keuangan konsolidasian.

The investment of 70% shareholding in APK is IDR 702.4550.000. Based on the notarial deed Adiaty of Hadi, S.H, No.17 dated December 14, 2012, the shareholders in APK had approved par value splits from IDR 50.000 into IDR 5.000 each share and the conversion of 29% of the shareholding or as much as 58.203 APK's shares equivalent with IDR 425.497.608 shares from the non-controlling interests to the Company. The surplus deviation between the fair value of payment and adjustment amount to the non-controlling interests by the amount of IDR 134.482.608 (425.497.608 - 291.015.000) is stated as "Transaction deviation with the non-controlling interests" in the Equity section of the consolidated financial statement.

d. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan karyawan

d. Boards of commissioners and directors, audit committee, and employees

Susunan dewan komisaris, direksi perusahaan dan komite audit untuk 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The members of the Company's board of commissioners, board of directors and audit committee for 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lim Cheah Chool	Lim Cheah Chool	Independent Commissioner
Komisaris	Sim Yee Fuan	Sim Yee Fuan	Commissioner
Komisaris Independen	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Low Yew Lean	Low Yew Lean	President Director
Direktur	Sadrakh Manafe	Sadrakh Manafe	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	Chairman
Anggota	Djunggu Sitorus	Djunggu Sitorus	Member
Anggota	Basa Sidabutar	Basa Sidabutar	Member

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 452 karyawan dan 467 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have a total of 452 and 467 permanent employees, respectively (unaudited).

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengakuan sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentations

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association Indonesia and Bapepam-Financial Institution Regulation No. VIII.G.7, "Presentation of Financial Statements Public Company" contained in the annex to the Chairman of Bapepam-LK. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of preparation of The consolidated financial statements, except for cash flow statement is an accrual basis. The measurements were prepared under the historical cost, except for certain accounts which is based on the recognition of the accounting policies as described in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency in preparing these financial statements is Rupiah.

Application of New Accounting Standards and Revised (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS)

Standards effective in the current year

In the current period, the Company has applied the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants are required to be effective for accounting periods beginning on January 1, 2013. The application of this standard had no impact on the carrying value of assets and liabilities and related disclosures, but there are likely to affect the accounting and disclosure of transactions and arrangements in the future.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

- PSAK 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah :

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut :

Valuta Asing	31 Maret 2016 Maret 31, 2016
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	13,276.00
Euro (€1)	15,029.77
Dolar Singapura (S\$1)	9,830.09
Ringgit Malaysia	3,389.35
CNY	2,054.73

c. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

a. Basis of Financial Statements Presentations - Continued

- SFAS 38 (Revised 2012), Business Combinations Entities
- Adjustments SFAS 60, Financial Instruments: Disclosures

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015 :

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Venture"
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 68 "Fair Value Measurement"

b. Transactions and Balances in Foreign Currency

The company's bookkeeping is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains or losses are credited or charged to the statement of comprehensive income for the year.

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Foreign Currency
	13,795.00	United State Dollar (US\$1)
	15,069.68	Euro (€1)
	9,751.19	Singapore Dollar (S\$1)
	3,209.65	Ringgit Malaysia
	2,124.40	CNY

c. Transaction with Related Parties

The Company adopted SFAS No.7 (Revised 2010) "Disclosures of Related Party". SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements. There is no significant impact from the adoption of the revised IFRS financial statements.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

c. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi - Lanjutan

Suatu pihak dianggap berelasi dengan perusahaan jika :

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas perusahaan;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan perusahaan;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana perusahaan sebagai ventura;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak yang adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan;

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

c. Transaction with Related Parties - Continued

A party is considered related to the company if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls or is controlled by, or are under common control with the company, (ii) has an interest in a company that gives significant influence over the company, or (iii) has joint control over the company;
- b) a related party to the company;
- c) a party is a joint venture in which the company as a venture;
- d) a party is a member of the key management personnel of the Company;
- e) a party is a close family member with the individual described in clause (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting rights in several entities, directly or indirectly, individuals such as described in (d) or (e);
- g) a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or any other entity related to the Company;

Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

All financial assets is recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held to maturity (HTM)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan - Lanjutan

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya - "Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual", kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada penyesuaian perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

The classification depends on the nature and purpose of financial assets and designated upon initial recognition. On March 31, 2016 and December 31, 2015 the company has financial assets classified as loans and receivables.

Financial assets available for sale (AFS)

Financial assets available for sale are assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other category of financial instruments. They are purchased and held for an indefinite period and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions. At the time of initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income - "Fair value adjustment on securities available for sale", except for impairment losses, interest calculated by effective interest method and foreign exchange income over monetary assets recognized in the statement of comprehensive income. If a financial asset is removed or impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the fair value adjustments to changes in available for sale securities, reclassified to the statement of comprehensive income.

Investments in equity securities listed on exchanges that do not have quoted market prices in an active market and their fair value can not be measured reliably classified as AFS are measured at cost less impairment.

Loans and receivables

Other financial assets belonging to the company with fixed or determinable payments and have no quotation in an active market are classified as "loans and receivables", which are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized using the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Pinjaman yang diberikan dan piutang - Lanjutan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan dan rekening yang dibatasi penggunaannya.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dimasa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Financial Instruments - Continued

Loans and receivables - Continued

At the time of initial recognition, financial assets as loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of the discount is not material, it is stated at cost. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The group's financial assets include cash and bank, accounts receivable, other receivables, receivables from related parties, guarantees and restricted accounts.

The effective interest method

The effective interest method is a method of selection used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets is impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya. Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Financial Instruments - Continued

Impairment of financial assets - Continued

For AFS equity investments are listed and not listed on the stock exchange, or a significant reduction in the long-term fair value of an equity investment below cost is considered as objective evidence of impairment.

For other financial assets. Objective evidence of impairment could include the following:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- There is a possibility that the loan will enter bankruptcy or financial reorganization.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables where the carrying amount is reduced through use of an allowance account. Later recovery of amounts previously written off are credited to have the allowance account. Changes in the carrying amount of an allowance account are recognized in the statement of comprehensive income.

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil dari pada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Financial Instruments - Continued

Impairment of financial assets - Continued

Individual assessment is performed over significant financial assets that have objective evidence of impairment. Significant financial assets not included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

In evaluating the collective impairment, the company uses a statistical model of historical trends or the probability of default, recovery time and the amount of the loss, which is adjustable with management judgment as to whether current economic conditions and credit such that it could result in the actual loss amount will be greater or less than the amount determined by the historical models. The rate of default, loss rates and the expected time for recovery in future be regularly compared against actual outcomes to ensure these estimates are still inadequate.

If an AFS financial asset is considered to decline in value, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to the income statement in the period in question as a reclassification adjustment even though the recognition of financial asset has not been determined.

Exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period. the amount of the impairment decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment in impairment reversal date does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment losses is done.

In the case of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the income statement are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (tainting rule). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Financial Instruments - Continued

Derecognition of financial assets

Company terminates the recognition of financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset expire. The company transfer financial assets and transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the company does not transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts which may be paid. If the company has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company recognizes a financial asset and also recognizes collateralised borrowing for the proceeds received.

The company is not allowed to reclassify financial assets from or to a group of financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables. The company can only do the reclassification of financial assets from the available-for-sale to held-to-maturity (or vice versa). For financial assets classified as held to maturity, the amount of the reclassification of more than an insignificant amount of the remaining investments in held-to-maturity investments must be reclassified as available for sale (tainting rule). If there is a reclassification from held-to-maturity classification to the available for sale, the asset will be calculated at fair value and the difference between the fair value and the carrying amount should be recorded in equity.

Fair value of financial assets

The fair value is the value that is used to exchange an asset or a liability to settle between the parties, willing to trade fairly (arm's length transaction).

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Penghentian pengakuan aset keuangan - Lanjutan

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Perusahaan diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan ekuitas milik Perusahaan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Financial Instruments - Continued

Derecognition of financial assets - Continued

Fair value hierarchy has the following levels :

- Level 1 fair value measurements are derived from quotation prices (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are derived from inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (ie prices) or indirectly (ie deviation of the price).
- Level 3 fair value measurements are derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's equity instruments is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses are not recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity.

Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost, are recognized at fair value. The fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of these financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the effective rate of return, except for short-term liabilities where the recognition of interest are not material.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa depan selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang-utang pihak berelasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Financial Instruments - Continued

Financial liabilities measured at amortized cost - Continued

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities at initial recognition.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the loan.

The Company's financial liabilities include bank loans, accounts payable, accrued expenses, other payables and related party debt.

Derecognition of financial liabilities

Company terminates recognition financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, canceled or expired.

Offsetting between Financial Assets and financial liabilities

The Company's financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position, if and only if:

- *It currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and*
- *Intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

e. Cash Equivalents

Cash equivalents included all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

f. Piutang dan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai penyisihan penurunan nilai diestimasi berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di catatan 2d untuk penurunan nilai aset keuangan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing jenis persediaan.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

f. *Accounts Receivable and Allowance for Impairment Losses*

Account receivable are stated at their nominal value, net of allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is estimated based on the policies as described in note 2d for impairment of financial assets.

g. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined under "first in first out (FIFO)" method.

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is determined on the basis of an estimated amount to be realized through future usage or sales of individual inventory items.

h. *Property, Plant and Equipment*

The Company adopted SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which replaces SFAS No.16 (Revised 2007), "Property, Plant and Equipment", which have an impact on the recognition of the assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to assets.

Property, plant and equipment after initial recognition, accounted for using the cost model. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if fulfil the recognition criteria. Furthermore, during the major inspection being done, the cost of inspection is recognized in the carrying amount ("carrying amount") of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria. is fulfilled all costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

h. Aset Tetap - Lanjutan

h. Property, Plant and Equipment - Continued

1. Pemilikan Langsung

1. Direct Acquisition

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 1 November 2000 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran, peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan, serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Specific property, plant and equipment used in operation have been revaluated base on valuation by independent appraisal on November 1, 2000 in accordance with government regulation. Cost of property, plant and equipment include cost of repairment, replacement, and overhaul, resulting increase in capacity with significant amount, and exchange rate on liabilities for aquisition of property, plant and equipment.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is calculated using straight line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	4-8	Office Equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan dalam perhitungan laba/(rugi) tahun berjalan. Biaya pemugaran, perluasan, renovasi, dan lain-lain yang menambah masa manfaat dan kemampuan ekonomis aset dikapitalisasi. Aset tetap yang lama tidak dimanfaatkan atau dijual, dikeluarkan dan dihapuskan dalam pembukuan, dan laba / (rugi) yang timbul dibebankan / dikreditkan dalam perhitungan laba/(rugi) tahun berjalan.

The cost of repair and maintenance is charged to current operations as incurred; significant renewals and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or losses is reflected in the current operations.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and if appropriate circumstances prospectively is adjustable.

Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lainnya.

Property, plant and equipment that are not used are stated at the lower of the carrying amount or fair value less cost of sale of such assets and are presented in other assets in the statement of financial position, except for assets that are expected to be sold within one year are presented as other assets.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya diperoleh akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat telah dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated cost of acquired will be transferred to the appropriate property, plant and equipment account at the time was and ready for use.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Aset Tetap - Lanjutan

2. Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dan biaya-biaya pinjaman uang digunakan selama masa pembangunan. Akumulasi biaya Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke Aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan Aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

j. Beban Pinjaman

Beban atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau pemasangan aset dalam pembangunan dikapitalisasi. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya-biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari transaksi penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan pendapatan dari transaksi penjualan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

h. Property, Plant and Equipment - Continued

2. Construction in Progress

Construction in progress including buildings and infrastructures are stated at cost including direct labor, indirect labor, and borrowing cost during construction. Accumulated cost in construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment account when the assets completed and ready to use.

i. Impairment of Assets

The Company recorded loss from impairment of assets when estimated recoverable amount is lower than its carrying amount. On the balance sheet date, Company evaluate if there is indication of recovery in impairment of assets. The recovery of impairment assets is recorded as income at the period incurred.

j. Borrowing Costs

Borrowing costs in financing of acquisition or installation of assets are capitalized. Borrowing costs include interest expenses, foreign exchanges, and other borrowing cost. Borrowing costs is capitalized until assets completed and ready for use.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". SFAS No. 23 (Revised 2010) This identifies the fulfillment of criteria for the recognition of revenue, so that revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition.

Revenue from sales transactions are recognized when goods are delivered and the revenue from the sale of services is recognized when services are performed in accordance achievement. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

I. Imbalan Kerja

I. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal

The company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- Ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

- When the company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

l. Imbalan Kerja lanjutan

- Ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

m. Laba per saham

Laba/(rugi) dari usaha dan laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba/(rugi) dari usaha dan laba/(rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

n. Penggunaan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari hasil jumlah yang diestimasi.

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

l. Employee Benefits Continued

- When the company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

m. Earnings per Shares

Income/(loss) from operations and net income/(loss) per share are computed by dividing income/(loss) from operations and net income/(loss), respectively, by the weighted average number of outstanding shares.

n. Used of Estimates

Generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from estimates.

o. Taxation

Deferred tax is applied using the liabilities method, for all temporary differences arising between tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rate are used to determine deferred tax.

To the extent that it is probable, deferred tax assets are the carry forward tax losses, which is recognized and compensated to the future taxable profit.

Adjustment to taxation are recorded when an assessment is received or when the result of the appeal is determined.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian dimasa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh dimasa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK NO. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali perusahaan. perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT JUDGMENTS AND SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATES

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts of revenues, expenses, assets and liabilities are reported as well as the disclosure of contingent liabilities, at the end of each financial reporting period.

Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur, however, actual results may differ from these estimates. Uncertainty on assumptions and estimates may lead to outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future

Management Judgment

In the process of applying the accounting policies, management makes various judgments that could significantly affect the amounts recognized in the financial statements. The considerations that has a significant impact on the financial statements are:

Classification of Assets and Financial Liabilities

The Company establishes the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions established SFAS NO. 55 (Revised 2011) are met.

Source Of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and the main sources of uncertainty estimates at the reporting date, that have a significant risk of resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period is disclosed below. The Company bases its estimates on assumptions and references available at the time the financial statements are prepared. The current situation and assumptions regarding future developments may change due to changes in market or other circumstances which are out of company's control. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN - LANJUTAN

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset tetap

Masa manfaat setiap aset Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. MANAGEMENT JUDGMENTS AND SOURCES OF UNCERTAINTY
ESTIMATES - CONTINUED

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities on the terms of fair value on initial recognition, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ when companies use different valuation methodologies. Changes in the fair value of financial assets and liabilities can directly affect the profit or loss of the Company.

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each asset is determined based on the Company's expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience on similar assets. Benefit period of each asset are reviewed periodically and adjusted if estimates differ from previous estimates due to wear and tear, technical commercial and obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. But there is a possibility that the future results of operations may be affected significantly by changes in the amount and period of recording costs resulting from changes in the factors mentioned above.

The changes of useful lives of property, plant and equipment may affect the recognized amount of depreciation costs and impairment of the carrying value of property, plant and equipment.

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari :

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of :

	31 Maret 2016 / <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	
Kas	237,948,080	239,008,969	Cash
Bank :			Bank :
PT Bank Central Asia Tbk	1,507,243,789	1,667,843,354	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri	10,634,632,446	2,351,259,501	<i>PT Bank Mandiri</i>
PT Bank DBS Indonesia	4,676,000	5,744,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk		30,776,763	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	33,071,839	33,095,864	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,401,012	18,509,012	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Syariah	555,288	988,040	<i>PT Bank Permata Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk		27,664,509	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	61,722,176	73,548,815	<i>PT Bank Panin Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,132,169	4,432,169	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	72,505,315	66,291,157	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth		-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Syariah Mandiri		1,234,111	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Permata Tbk		-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Index		-	<i>PT Bank Index</i>
Dolar Amerika Serikat			Us Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	268,625,256	828,727,590	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1,319,979,443	4,982,892	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk		-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Panin Indonesia	105,148,575	109,615,898	<i>PT Bank Panin Indonesia</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1,826,247	126,146,170	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	5,664,000	5,787,916	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	334,669,203	230,215,065	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk		-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Investasi Jangka Pendek			Short- term investment
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	75,000,000	75,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>19,685,800,838</u>	<u>10,900,871,794</u>	Total cash and cash equivalents

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended March 31, 2016 and December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Saldo piutang usaha terdiri dari :			<i>Trade receivable consists of :</i>
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
- Ringgit Malaysia Arita System Sdn.Bhd		2,329,902	<i>Ringgit Malaysia Arita System Sdn.Bhd</i>
- Unimech Engineering (kl) Sdn Bhd	1,048,047,298	18,358,920	<i>- Unimech Engineering (kl) Sdn Bhd</i>
Jumlah Piutang Lainnya pihak Berelasi	<u>1,048,047,298</u>	<u>20,688,821</u>	<i>Total other receivable of related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivable</i>
- Jawa	31,313,232,024	34,674,276,651	<i>- Java</i>
- Sumatera	10,338,493,004	11,411,798,935	<i>- Sumatran</i>
- Kalimantan	10,914,328,308	12,237,631,380	<i>- Kalimantan</i>
- Lain-lain	1,461,805,702	1,615,707,377	<i>- Other</i>
Jumlah Pihak ketiga	<u>54,027,859,039</u>	<u>59,939,414,343</u>	<i>Total third parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,594,263,980)</u>	<u>(1,594,263,980)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>52,433,595,059</u>	<u>58,345,150,362</u>	
Jumlah	<u>53,481,642,356</u>	<u>58,365,839,184</u>	<i>Total</i>
Analisis Umur Piutang Usaha adalah			<i>Aging analysis of trade receivables as follows</i>
	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Belum Jatuh Tempo	13,912,606,771	15,739,527,080	<i>Not yet due</i>
Telah Jatuh Tempo			<i>Has matured</i>
1-30 hari	16,257,363,049	18,077,971,104	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	17,698,395,766	19,043,328,765	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	4,835,643,907	4,766,828,201	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2,371,896,844	2,332,448,013	<i>More than 90 days</i>
Jumlah Piutang Usaha	<u>55,075,906,336</u>	<u>59,960,103,163</u>	<i>Total trade receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,594,263,980)</u>	<u>(1,594,263,980)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Piutang usaha bersih	<u>53,481,642,356</u>	<u>58,365,839,183</u>	<i>Total trade receivables-net</i>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai usaha adalah sebagai berikut :			<i>Allowance for impairment losses movement are as follows :</i>
	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Saldo awal tahun	(1,594,263,980)	(845,259,738)	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(1,594,263,980)	<i>Doubtfull as a years</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	845,259,738	<i>Written off for the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1,594,263,980)</u>	<u>(1,594,263,980)</u>	<i>Ending Balance</i>

5. PIUTANG USAHA - LANJUTAN

Mengacu kepada kebijakan manajemen dalam mengontrol piutang dagang dengan cara menerbitkan kebijakan apabila akun Piutang Usaha kurang atau sama dengan 75 hari terdapat permintaan dari konsumen tersebut akan ditolak oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan internal perusahaan nomor : 044/SK-DIR/API/II/2015 tanggal 30 Januari 2015 .

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha tidak dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Pihak Berelasi :	
PT Arita Global	18,500,000
PT Amana Nusantara Sejahtera	65,500,000
Pihak ketiga :	
Rupiah	
PT Ragam Teknik ("RT")	1,153,662
PT Arita Prima Teknindo ("APT")	37,681,483
PT Arita Prima Gemilang ("APG")	59,482,097
Piutang Karyawan	1,178,721,696
Jumlah piutang lain-lain	<u>1,361,038,938</u>
Dikurangi :	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u><u>1,361,038,938</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	Persentase (%) Terhadap Total Liabilitas
	Jumlah/ Total	
Kewajiban jangka pendek-Utang Usaha		
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd	1,005,450,518	0.52%
Arita Valve Mfg. (Tianjian) Co.Ltd	3,180,499,496	1.64%
Hebel Arita Valve Industries Co.Ltd		
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	163,419.44	0.00%
Arita System		
Jumlah	<u>4,186,113,433</u>	<u>2.16%</u>

5. TRADE RECEIVABLES - CONTINUED

Referring to the policy of management in controlling the receivables by issuing policies when trade Receivables less than or equal to 75 days of a demand from consumers will be denied by the company in accordance with the firm's internal policy number: 044 / SK-DIR / API / I / 2015 dated January 30, 2015.

On March 31, 2016 and December 31, 2015, trade receivables are not used as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	17,500,000	Related parties :
		PT Arita Global
		PT. Amana Nusantara Sejahtera
		Third parties :
		Rupiah
	1,153,662	PT Ragam Teknik ("RT")
	37,681,483	PT Arita Prima Teknindo ("APT")
	59,482,097	PT Arita Prima Gemilang ("APG")
	1,084,245,155	Employee receivable
	<u>1,200,062,397</u>	Total other receivables
		Less :
	-	Allowance for impairment losses
	<u><u>1,200,062,397</u></u>	Total other receivables, net

Based on the results of the individual account other receivables at year end, management believes that a whole receivables are collectible so the company do not provide an allowance for impairment losses for other receivables.

7. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Percentage (%) of total liabilities
			Short-term liabilities - account payables
	1,005,450,518	1,701,848,654	0.85% fg. (M) Sdn.Bhd
	3,180,499,496	1,328,408,687	0.66% Tianjian) Co.Ltd
			Hebel Arita Valve Industries Co.Ltd
	163,419.44		Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd
			Arita System Sdn. Bhd
	<u>4,186,113,433</u>	<u>3,030,257,341</u>	1.51% Total

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - LANJUTAN / 7. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES - CONTINUED

	31 Maret 2016 / March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah/ Total	Persentase (%) Terhadap Total Liabilitas	Jumlah/ Total	Persentase (%) of total liabilities	
Kewajiban jangka panjang - Utang lain-lain					<i>Long-term liabilities - other payables</i>
PT Arita Global	4,022,422,786	2.08%	4,022,422,786	2.00%	<i>PT Arita Global</i>
Jumlah	4,022,422,786	2.08%	4,022,422,786	2.00%	Total
Penjualan Neto					<i>Net sales</i>
Arita System Sdn.Bhd	-	0.00%	19,341,986	0.01%	<i>System Sdn.Bhd.</i>
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	-	0.00%	16,689,927	0.00%	<i>ng (M) Sdn.Bhd</i>
	-	0.00%	36,031,912	0.01%	<i>Net Purchase</i>
Pembelian Neto					
Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd.	3,001,903,731	1.55%	1,033,834,765	0.52%	<i>Arita Valve</i>
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd.	2,638,607	0.00%	5,196,282,787	2.63%	<i>Arita Valve</i>
Hebel Arita Valve Industries Co., Ltd					<i>Hebel Arita</i>
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	163,419	0.00%	19,719,949	0.01%	<i>Unimech</i>
Jumlah	3,004,705,757	1.55%	6,249,837,501	3.16%	Total

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut

Overview of the relationship and the type of transactions between the Company and related parties are as follows:

<i>Related Parties</i>	<i>Sifat Hubungan/ Character of Relationship</i>	<i>Jenis Transaksi/ Kind of Transaction</i>
Unimech Group	Entitas Induk (tidak langsung)	Pinjaman <i>Unimech Group Berhad</i>
Arita	Entitas Induk (langsung)	Pinjaman <i>Arita Engineering Sdn.Ltd</i>
Arita Global	Entitas Induk (langsung)	Pinjaman <i>Arita Global</i>
Arita Valve	Entitas sepengendali	Pembelian Barang Dagangan <i>Arita Valve</i>
Arita Valve Mfg.	Entitas sepengendali	Pembelian Barang Dagangan <i>Arita Valve</i>
Hebel Arita	Entitas sepengendali	Pembelian Barang Dagangan <i>Hebel Arita</i>
Unimech	Entitas sepengendali	Pembelian Barang Dagangan <i>Unimech</i>
Arita System Sdr	Entitas sepengendali	Pembelian <i>Arita System Sdn.Bhd</i>
Low Yew Lean	Direktur dan salah satu Pemegang Saham	<i>Low Yew Lean</i> <i>Director and member of Shareholder</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties are carried out in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as the transactions carried out with unrelated parties.

8. PERSEDIAAN		8. INVENTORIES			
	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
Valve	115,448,193,634	117,217,689,716		Valve	
Fitting	18,998,268,741	20,223,939,401		Fitting	
Instrumen	21,617,018,043	20,140,974,787		Instrument	
Lain-Lain	2,833,504,872	2,210,309,715		Other	
Jumlah	158,896,985,290	159,792,913,619		Total	
9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA		9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES			
Uang Muka	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015		Advance	
Uang Muka Pembelian Barang Dagangan	13,262,857,404	14,976,818,600		Advance for Purchase of Merchandise	
Uang Muka Pembelian Bangunan	-	7,575,454,558		Advance for Purchase of Building	
Uang Muka Pembelian Kendaraan	-	-		Advances for Purchase of Vehicles	
Sub Jumlah	13,262,857,404	22,552,273,158		Sub Total	
Biaya Sewa	1,417,507,647	1,671,717,358		Rental Expense	
Biaya Asuransi	186,065,267	220,182,011		Insurance Expense	
Biaya Tiket	10,000,000	-		Ticket Expense	
Biaya Maintenance	183,750,000	-		Maintenance Expense	
Beban dibayar dimuka	18,000,000	18,000,000		Prepaid Expense	
Uang Muka Jaminan	600,000	600,000		Guaranted Advance	
Jaminan Sewa Rumah	15,000,000	12,000,000		Guarantes of House Rental	
Biaya Lain-lain	1,149,990,905	2,400,843,570		Others Expense	
Sub Jumlah	2,980,913,819	4,323,342,939		Sub Jumlah	
Jumlah	16,243,771,223	26,875,616,097		Total	
10. ASET TETAP		10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT			
Per 31 Maret 2016 / March 31, 2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance, 31 Desember 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Final Balance 31 March 2016	
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung				Direct Owners	
Tanah	118,001,098,164	6,680,078,122	-	124,681,176,286	Land
Bangunan	36,019,149,267	1,205,454,558	-	37,224,603,825	Building
Kendaraan	11,217,122,029	13,389,167	315,000,000	10,915,511,195	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	12,968,377,843	17,115,000	-	12,985,492,843	Office Equipment and Supplies
Sub Jumlah	178,205,747,302	7,916,036,847	315,000,000	185,806,784,149	Sub total

10. ASET TETAP - LANJUTAN

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - CONTINUED

		Per 31 Maret 2016 / March 31, 2016			
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance,</i>		Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Final Balance</i>
31 Desember 2015					31 March 2016
Aset Sewa Pembiayaan					<i>Leased Asset</i>
Kendaraan	5,276,076,897				5,276,076,897 <i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	5,276,076,897			-	5,276,076,897 <i>Subtotal</i>
Jumlah Harga Perolehan	183,481,824,199	7,916,036,847		-	191,082,861,046 <i>the amount of the acquisition</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan Langsung:					<i>Direct owners:</i>
Bangunan	5,516,391,946	465,307,548			5,981,699,494 <i>Building</i>
Kendaraan	5,092,224,804	366,626,536	97,500,000		5,361,351,341 <i>Vehicles</i>
Peralatan dan Perlengkapan	7,588,235,440	641,668,217			8,229,903,657 <i>Office tools and equipments</i>
Sub Jumlah	18,196,852,191	1,473,602,301			19,572,954,491 <i>Sub total</i>
Aset Sewa Pembiayaan					<i>Leased Asset</i>
Kendaraan	1,696,686,490	164,877,403			1,861,563,893 <i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	1,696,686,490	164,877,403			1,861,563,893 <i>Sub total</i>
Jumlah	19,893,538,681	1,638,479,704			21,434,518,384 <i>depreciation</i>
Nilai Buku	163,588,285,518				169,648,342,662 <i>Book value</i>

		Per 31 Maret 2015 / March 31, 2015			
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance,</i>		Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Final Balance,</i>
31 December 2014					31 March 2015
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung:					<i>Direct Owners</i>
Tanah	109,345,261,346	2,219,557,500			111,564,818,846 <i>Land</i>
Bangunan	30,425,118,589				30,425,118,589 <i>Building</i>
Kendaraan	8,229,966,984	2,779,756,955			11,009,723,939 <i>Vehicles</i>
Peralatan dan Perlengkapan	12,256,777,481	482,515,722			12,739,293,203 <i>Office Equipment and Supplies</i>
Sub Jumlah	160,257,124,399	5,481,830,177			165,738,954,576 <i>Sub total</i>
Aset Sewa Pembiayaan					<i>Leased Asset</i>
Kendaraan	8,075,431,353	718,456,818		2,705,727,272	6,088,160,899 <i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	8,075,431,353	718,456,818		2,705,727,272	6,088,160,899 <i>Subtotal</i>

10. ASET TETAP - LANJUTAN

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - CONTINUED

	Per 31 Maret 2015 / March 31, 2015				Saldo Akhir/ Final Balance, 31 March 2015	
	Saldo Awal/ Beginning Balance, 31 December 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification		
Aset dalam Pengerjaan						Assets under contruction
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Sub Jumlah	-	-	-	-	-	Sub total
Jumlah Harga Pe	168,332,555,752	6,200,286,995		2,705,727,272	171,827,115,475	the amount of
Akumulasi Penyusutan :						Depreciation Accumulation
Pemilik Langsung:						Direct owners:
Bangunan	3,837,523,657	380,313,981			4,217,837,638	Building
Kendaraan	3,232,549,339	648,442,963			3,880,992,302	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	4,971,162,297	679,863,579			5,651,025,876	Office tools and
Sub Jumlah	12,041,235,293	1,708,620,523			13,749,855,816	Subtotal
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Asset
Kendaraan	1,445,893,531	240,698,233		306,408,049	1,380,183,715	Vehicles
Sub Jumlah	1,445,893,531	240,698,233			1,380,183,715	Subtotal
Akumulasi	13,487,128,824	1,949,318,756			15,130,039,531	Accumulated
Nilai Buku	154,845,426,928				156,697,075,944	Book value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to the consolidated statement of comprehensive income is allocated as follows:

	2016 3 bulan / months	2015 3 bulan / months	
Beban Penjualan	608,760,217	658,507,964	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	1,051,891,154	967,848,461	General and administrative Expenses
Jumlah	1,660,651,370	1,626,356,425	Total

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa umur hak yang berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company's land rights is in the form of Building Use Rights ("HGB") with the remaining life of the rights which will expire between 2022 until the year 2032. Management believes that land rights can be renewed / extended on maturity.

Laba / rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Profit / loss on sale of property, plant and equipment is presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2016, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman, yang diperoleh Perusahaan. disamping itu, kendaraan tertentu yang diperoleh melalui fasilitas utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen dijadikan jaminan untuk masing-masing fasilitas yang terkait.

On March 31, 2015, land and buildings are pledged as collateral for loans obtained by the Company. In addition, certain vehicles acquired through long-term bank loan facilities, finance lease debt and , consumer finance debt are pledged as collateral for each of the relevant facility.

10. ASET TETAP - LANJUTAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - CONTINUED

Management believes that the carrying value of property, plant and equipment can be fully recovered, so it is not necessary for impairment of property, plant and equipment.

11. UTANG BANK

	31 Maret 2016 / March 31, 2016
utang Bank Jangka Pendek	
Ambank (M) Berhad	18,586,400,000
PT Bank UOB Indonesia	6,084,195,908
Sub Jumlah	24,670,595,908
Hutang Jangka Panjang:	
PT Bank Permata Tbk	1,351,040,489
PT Bank Panin	1,676,943,929
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	119,498,604,216
PT Bank Rakyat Indonesia	5,150,000,000
Jumlah	127,676,588,634
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114,769,055,861
Bagian Jangka Panjang	12,907,532,772

Ambank (M) Berhad

Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Kredit dari Ambank dengan jumlah fasilitas kredit maksimum \$ 2.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Jaminan Korporasi dari Unimech Group Berhad (Pihak Berelasi) dan dibebani bunga sebesar 2,5% diatas USD cost of fund WIIFM. Saldo pinjaman yang berasal dari penarikan fasilitas kredit ini berjumlah \$ 1,400,000 atau Setara dengan Rp 18.586.400.000 tanggal 31 Maret 2016.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Kredit dari UOB dengan jumlah fasilitas kredit maksimum US\$ 3,000,000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar amerika serikat maupun Rupiah. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari Unimech Group Berhad dan dibebani bunga sebesar 6,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar amerika serikat dan 12% Per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, Saldo pinjaman yang berasal dari penarikan fasilitas kredit ini Berjumlah US\$ 458,285.32 atau setara dengan Rp 6.084.195.908 Pada tanggal 31 Maret 2016.

11. BANK LOANS

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		<i>Short-term loan</i>
		<i>Ambank (M) Berhad</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
SubTotal	25,635,045,989	SubTotal
		<i>Long-term debt</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>PT Bank Panin</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
Jumlah	133,272,479,369	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	118,467,259,804	<i>Less: portion due within one year</i>
Bagian Jangka Panjang	14,805,219,565	<i>Long-term portion</i>

Ambank (M) Berhad

The company obtained Revolving Credit Facility from AmBank with maximum credit facility amount of \$ 2,000,000. Such credit facilities are guaranteed by the Guarantee Corporation of UNIMECH Group Berhad (Related Parties) and bears interest rate 2.5% above USD cost of funds WIIFM. Loan balances are derived from the withdrawal of this credit facility amounted to US \$ 1,400,000 or Equal to IDR 18.586.400.000 dated March 31, 2016.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

The company Obtained Revolving Credit Facility from UOB with maximum credit facility amount of US \$ 3,000,000 to be withdrawn in the United States Dollar and the Indonesian Rupiah. The credit facility is secured by a corporate guarantee from UNIMECH Group Berhad and bears interest rate 6.75% per annum for loans denominated in the United States dollar and 12% per annum for loans denominated in Rupiah. The balance of loans arising from the withdrawal of this credit facility is amounted to US \$ 458,285.32 or equivalent to IDR 6.084.195.908 on March 31, 2016.

11. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank Panin

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit pembelian mobil dan bangunan Kantor (Ruko) dari PT. Bank Panin dengan total pembiayaan awal untuk mobil Rp 1.192.100.000 dan bangunan kantor Rp 1.500.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mobil selama tiga (3) tahun dan bangunan kantor selama sepuluh (10) tahun. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga berkisar antara 7,5% s/d 11% per tahun. Saldo pinjaman dari fasilitas kredit ini untuk mobil Rp 566.074.586 dan bangunan kantor Rp 1.110.869.330 per tanggal 31 Maret 2016.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Permata yang terdiri atas fasilitas-fasilitas Over draf, fasilitas Revolving loan, Fasilitas Term loan 1, Fasilitas Term loan 2, Fasilitas Term loan 3, Fasilitas Term loan 4, fasilitas Term loan 5, Fasilitas Term loan 6, SME Mortgage, 7 dan 8. Dan Fasilitas Kredit ini sebagian besar telah diambil alih Oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Satu (1) fasilitas yang masih berjalan yaitu loan 8. yang bersaldo Rp 1.351.040.489 per tanggal 31 Maret 2016

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri yang terdiri atas fasilitas KMK Revolving, Fasilitas KMK Non Revolving, Fasilitas KMK Revolving Underlying, Fasilitas Kredit Investasi 1, 2 dan 3, Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Reasury Line. Fasilitas kredit tersebut dibebani tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 12% per tahun, Fasilitas Kredit ini dijamin dengan : Persediaan, piutang ,tanah dan bangunan perusahaan yang bersaldo Rp. 119.498.604.216 per tanggal 31 Maret 2016.

11. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Panin

The Company obtained several credit facilities for purchase of cars and office buildings (office) from PT Bank Panin with total initial financing was USD 1.1921 billion for car and Rp 1.5 billion for office building with car financing period for three (3) years and office buildings over the past ten (10) years. The credit facility bears interest rate ranging between 7.5% to 11% Annually. The loan balance of the credit facility for the car was IDR 566.074.586 and IDR 1.110.869.330 office buildings as of March 31, 2016.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained a credit facility in IDR from PT Bank Permata which consists of facilities Over Draft, facility Revolving loan, Facility Term loan 1, Facility Term loan 2, Facility Term loan 3, Facility Term loan 4, facility Term loan 5 facility term loan 6, SME Mortgage 7 and 8. This portion of the Credit Facility has ditake Over by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, stayed one (1) facilities are still running that loan 8, which term loan facility of IDR 1.351.040.489. the balance as at March 31, 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility in Rupiah from PT Bank Mandiri which consists of facilities KMK Revolving, facilities KMK Non Revolving, facilities KMK Revolving Underlying facilities 1, 2 and 3, Bank guarantee Facility, amenities Reasury Line, the credit facility bears an annual interest rate ranging from 12% per annum. this credit facility is secured by Company's inventory, receivables, land and building which amount of IDR 119.498.604.216 as of March 31, 2016.

11. UTANG BANK - LANJUTAN

11. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembelian bangunan gudang di Surabaya dengan saldo awal sebesar Rp 6.050.000.000, dibebani suku bunga 12,50% per tahun. Saldo fasilitas kredit ini Rp 5.150.000.000 per 31 Maret 2016, jatuh tempo pada Desember 2018.

The Company obtained investment credit facility for the purchase of warehouse building in Surabaya with an initial balance of IDR 6.050.000.000, bears interest rate from 12.50% per year, this credit facility balance was IDR 5,150.000.000. as of March 31, 2016, due on December, 2018.

Berikut rincian dari fasilitas kredit utang bank:

Detail of bank loan credit Facilities are as follows :

Fasilitas/ Facilities	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Fasilitas Utang / Loan Facilities	Saldo/ Balance		
			Maret 2016	Desember 2015	
Jangka Pendek					
RCF (UOB)	September 2016	\$ 3.000.000	6,084,195,908	6,322,045,989	Short-term RCF (UOB)
RCF (Ambank)	September 2016	\$ 2.000.000	18,586,400,000	19,313,000,000	RCF (Ambank)
Total			24,670,595,908	25,635,045,989	Total
Jangka Panjang					
TL-08 (Permata)	April 2023	1,600,000,000	1,351,040,489	1,378,822,110	Long-term -08 (Permata)
TL-01 (Panin C)	Januari 2016	1,192,100,000	566,074,598	-	-01 (Panin C)
TL-01 (Panin B)	Agustus 2023	1,500,000,000	1,110,869,330	1,871,237,854	-01 (Panin B)
KMK Revolving (Mandiri)	Oktober 2015	2,314,920,264	64,000,000,000	65,500,000,000	KMK
KMK Non Revolving (Mandiri)	Oktober 2015	65,500,000,000	45,000,000,000	45,000,000,000	KMK Non
KMK Transaksi (Mandiri)	Oktober 2015	45,000,000,000	-	2,750,000,000	KMK
Kredit Investasi 1 (Mandiri)	September 2018	45,000,000,000	649,196,165	714,115,781	Kredit
Kredit Investasi 2 (Mandiri)	Maret 2018	1,081,993,605	403,799,451	454,274,379	Kredit
Kredit Investasi 3 (Mandiri)	September 2019	740,298,971	9,445,608,600	10,154,029,245	Kredit
Kredit Investasi (BRI)	Desember 2018	14,277,707,424	5,150,000,000	5,450,000,000	Kredit
Total			127,676,588,634	133,272,479,369	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			114,769,055,861	118,467,259,804	Less: portion due within one year
Bagian Jangka Panjang			12,907,532,772	14,805,219,565	Long-term portion

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLE

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pihak Berelasi			Related parties
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd	1,005,450,518	1,701,848,654	Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co. Ltd	3,180,499,496	1,328,408,687	Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd
Unimech Engineering Sdn.Bhd	163,419		Unimech Engineering Sdn.Bhd
Arita System Sdn.Bhd	-		Arita System Sdn.Bhd
Sub Jumlah	4,186,113,432	3,030,257,341	Subtotal
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah	13,213,854,653	19,024,952,634	IDR
Sub Jumlah	13,213,854,653	19,024,952,634	Subtotal
Jumlah	17,399,968,085	22,055,209,975	Total

12. UTANG USAHA - LANJUTAN

12. TRADE PAYABLE - CONTINUED

Analisis Umur utang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Aging analysis of trade payable on March 31, 2016 and December 31, 2015 as follows :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Belum Jatuh Tempo	8,719,124,007	10,807,052,888	<i>Not yet due</i>
Telah Jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1-30 hari	2,618,695,197	3,528,833,596	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1,955,756,413	2,655,447,281	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1,009,198,149	1,190,981,339	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3,097,194,319	3,872,894,872	<i>More than 90 days</i>
Sub jumlah	17,399,968,085	22,055,209,975	Subtotal

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLE

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
PT Arita Global	4,022,422,786	4,091,276,121	<i>PT Arita Global</i>
Sub Jumlah	4,022,422,786	4,091,276,121	Subtotal
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	545,950,836	477,097,500	<i>IDR 1</i>
Sub Jumlah	545,950,836	477,097,500	Subtotal
Jumlah	4,568,373,622	4,568,373,621	Total

Analisis umur utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Aging analysis of other Payable on March 31, 2016 and December 31, 2015 as follows :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Belum Jatuh Tempo	-	-	<i>Not yet due</i>
Telah Jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1-30 hari	-	-	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4,568,373,622	4,568,373,621	<i>More than 90 days</i>
Sub jumlah	4,568,373,622	4,568,373,621	Sub total

14. PERPAJAKAN	2016 3 bulan / months	2015 3 bulan / months	
a. Utang Pajak			TAX PAYABLE a.
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	188,683,955	179,731,483	Article 21
Pasal 23	3,370,295	4,322,194	Article 23
Pasal 4 Ayat 2	8,911,162	12,388,942	Article 4 Act 2
Pasal 25		608,490,125	Article 25
Pasal 29	1,975,681,003	1,793,307,526	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,325,266,218	472,279,350	Value Added Tax
Sub jumlah	3,501,912,632	3,070,519,620	Subtotal
b. Pajak Penghasilan Badan			b. Corporate Income Tax
Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:			Details of the net-income tax expense reported in the statement of comprehensive income are as follows:
	2016 3 bulan / months	2015 3 bulan / months	
Kini	(1,974,424,000)	(1,793,307,526)	Now
Tangguhan	(83,972,498)		Deferred
Neto	(2,058,396,498)	(1,793,307,526)	Netto
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut :			Reconciliation between income before tax against tax regulation as follows :
	2015 3 bulan / months	2015 3 bulan / months	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7,928,023,470	7,121,613,404	Income before tax expense according to the consolidated statement of comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Eliminasi laba penjualan antar entitas	-	-	Elimination of gain on sale of
Laba Entitas Anak sebelum beban	(20,199,983)	(25,938,041)	Subsidiaries Income before
Laba Perusahaan sebelum beban	7,948,223,453	7,147,551,445	Corporate Profit before income tax
Beda Temporer:			Temporary Difference:
Penyisihan Imbalan kerja Karyawan			Allowance for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	-		Provision for impairment of trade
Penyusutan	164,877,403	-	Depreciation
Pembayaran sewa pembiayaan	(323,619,619)	-	Lease payments

14. PERPAJAKAN - LANJUTAN		14. TAX - CONTINUED	
Beda Tetap:		Permanent differences :	
Kerugian penghapusan persediaan		The elimination of inventory losses	
Representasi		Representation	
Pajak		Taxes	
Sumbangan		Donation	
Promosi dan Iklan		Promotion and Advertising	
Pengobatan		Treatment	
Rugi pelepasan investasi saham pada e		Loss on disposal of shares in subsidiaries	
Penghasilan bunga bank		Interest income already subjected to final tax	
Lain-lain		Others	
Penghasilan Kena Pajak	7,897,696,190	7,173,230,104	Taxable income
Pembulatan		Rounding	
Beban Pajak Kini		Current Tax Expenses	
Perusahaan		Company	
Entitas Anak		Subsidiaries	
Total beban pajak penghasilan-kini	1,974,424,000	1,793,307,526	Total of current Tax Expenses
c Pajak penghasilan dibayar di muka		Income taxes paid in advance	
Perusahaan		Company	
Pasal 22		Income tax 22	
Pasal 23		Income tax 23	
Pasal 25		Income tax 25	
Sub jumlah		Subtotal	
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29 Ne	1,613,505,595	(735,835,849)	Income Tax Payable Article 29
d. Aset Pajak Tangguhan		c. Deferred Tax Assets	
Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:		Deferred tax is derived from the effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:	
Pajak Tangguhan		3 Bulan / 3 Months 2016	
Saldo Awal/ Beginning Balance		Efek Neto Pelepasan Investasi Saham pada Entitas Anak/ Net Effect Relaeasing of Stock Investment at Certain Subsidiaries	
Dibeban pada Laporan Laba Rugi/ Load on Cash Flow Statement		Saldo Akhir/ Final Balance	
Perusahaan Liabilitas	863,850,165	-	863,850,165
Aset Tetap	231,699,285	(83,972,498)	147,726,787
Total Aset Pajak	1,095,549,450	(83,972,498)	1,011,576,952
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	53,609,055	-	53,609,055
Total	1,149,158,505	(83,972,498)	1,065,186,007

14. PERPAJAKAN - LANJUTAN

14. TAX - CONTINUED

	3 Bulan / 3 Months 2015			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ charged to statement of income and other comprehensive income	Efek Neto Pelepasan Investasi Saham pada Entitas Anak/ net effect of releasing of stock Investment at Subsidiaries		
Perusahaan					Company
Liabilitas	863,850,165	-	-	863,850,165	Liabilities
					Property, Plant and Equipment
					Total Deferred
Aset Tetap	231,699,285	-	-	231,699,285	Tax Assets
Total Aset Pajak	1,095,549,450	-	-	1,095,549,450	Company
					Subsidiaries
Aset pajak tanggungan					Deferred tax
Entitas Anak	53,609,055	-	-	53,609,055	assets
Jumlah	1,149,158,505	-	-	1,149,158,505	Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia Perusahaan melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (self-assessment). Otoritas pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang di berlakukan mulai tahun pajak 2008 menyatakan bahwa otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia. The Company reported a tax payable based on it self calculation (self-assessment). The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due or until the end of 2013, whichever is earlier. New provisions in the tax coming into effect starting in 2008 states that the tax authorities may assess or amend taxes within five year since the time the tax.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Bunga	-	27,373,001	Interest
Biaya Listrik, Air & Telp	31,042,018	32,632,109	Cost of Electricity, Water & phone
Lain-lain	608,786,933	547,492,507	Others
Jumlah	639,828,951	607,497,617	Total

16. UANG MUKA PELANGGAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sebesar Rp 4.807.845.022 dan Rp 3.556.188.949 pada periode Maret 2016 dan Desember 2015.

This account represents advances received from third-party customers amounted to IDR 4.807.845.022 and IDR 3.556.188.949 in March 2016 and December 2015.

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

a. Utang Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk membiayai perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama tiga (3) tahun. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak yang bersangkutan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada harga opsi. Bunga yang dibebankan atas sewa pembiayaan tersebut berkisar antara 8% sampai dengan 15% per tahun.

Rekonsiliasi antara jumlah pembayaran angsuran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dan nilai kini utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian nilai utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / <i>March 31, 2016</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	881,437,659
Lebih dari 1 tahun	349,073,327
Jumlah	<u>1,230,510,986</u>

b. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret 2016 / <i>March 31, 2016</i>
PT Dipo Star Finance	504,594,668
PT Toyota Astra Financial Serv	44,481,970
PT Astra Credit Company	152,266,271
PT Mandiri Tunas Finance	89,526,608
PT Orix Multi Artha	235,489,656
PT Tunas Ridean Tbk	73,053,841
PT Sun Motor Surabaya	75,762,132
PT Astra Sedaya Finance	
PT Oto Multi Artha	55,335,841
Jumlah	<u>1,230,510,986</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo	<u>881,437,659</u>
Bagian jangka panjang	<u>349,073,327</u>

17. OTHER LONG TERM DEBT

a. Finance Lease Debt

The Company and certain Subsidiaries have a finance lease agreement with PT Dipo Star Finance and PT Orix Indonesia Finance to finance the acquisition of vehicles with a lease term of three (3) years. At the end of the lease, the Company and Subsidiaries concerned has the option to purchase the vehicle at the option price. The interest charged on the finance leases ranges from 8% to 15% per year.

A reconciliation between the minimum number of payments in the future based on finance lease agreements and the present value of finance lease debt on March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Details of the value of debt finance leases as of Maret 31, 2016 and December 31, 2015. based on the maturity date is as follows:

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	
	1,064,581,767	<i>Less than 1 year</i>
	489,548,839	<i>More than 1 year</i>
	<u>1,554,130,606</u>	<i>Total</i>

b. Obligation Under Financial Leases

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	
	661,777,515	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	57,080,711	<i>PT Toyota Astra Financial Serv</i>
	170,323,015	<i>PT Astra Credit Company</i>
	105,957,538	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	300,982,804	<i>PT Orix MultiArtha</i>
	91,693,137	<i>PT Tunas Ridean Tbk</i>
	89,122,504	<i>PT Sun Motor Surabaya</i>
	7,181,586	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	70,011,795	<i>PT Oto Multi Artha</i>
	<u>1,554,130,606</u>	<i>Total</i>
	<u>1,064,581,767</u>	<i>Less: portion due within one year</i>
	<u>489,548,839</u>	<i>Long-term portion</i>

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - LANJUTAN

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Services, PT Astrido Pacific Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai perolehan kendaraan. Fasilitas pembiayaan tersebut berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan dibebani tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11% sampai dengan 18% per tahun. Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

c. Utang lain-lain Pihak Berelasi

	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Pihak berelasi	
PT Arita Global	4,022,422,786
Jumlah	<u>4,022,422,786</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo	-
Bagian jangka panjang	<u>4,022,422,786</u>

17. OTHER LONG TERM DEBT - CONTINUED

The company has the consumer financing agreement with PT Toyota Astra Finance Services, PT Astrido Pacific Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance to finance vehicle. The financing facility is valid for a period of three (3) years and bears an effective interest rate ranging between 11% to 18% per year. The financing facility is secured by such fixed assets.

c. Other payables by Related Parties

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		Related parties
	4,091,276,121	PT Arita Global
Jumlah	<u>4,091,276,121</u>	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo	-	Less: portion due within one year
Bagian jangka panjang	<u>4,091,276,121</u>	Long-term portion

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas Imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Nilai Kini Kewajiban Awal Periode	8,873,861,707
Biaya Jasa Kini	276,514,548
Biaya Bunga	129,085,939
Ekspektasi Pembayaran Manfaat	(260,178,474)
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial dari :	308,290,576
Neto	<u>9,327,574,296</u>

Rincian liabilitas Imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Biaya jasa kini	275,428,956
Biaya bunga	126,021,068
Total	<u>401,450,024</u>

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Details of post - employment benefits obligation the reporting date are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	7,059,011,353	Liabilities Present Value of Initial Period
	1,106,058,192	Current Service Cost
	516,343,756	Interest Expense
	(1,040,713,896)	Expectations of Benefit Payments
	1,233,162,302	Gains / (Losses) Actuarial
	<u>8,873,861,707</u>	Net

Details of employee benefits liability at the reporting date are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	1,101,715,823	Current service cost
	504,084,272	Interest Cost
Total	<u>1,605,800,095</u>	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA - LANJUTAN

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION - CONTINUED

Jumlah Nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program, dan defisit pada tanggal 31 Maret 2016 dan tiga (3) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Total present value of liabilities, the fair value of plan assets and the deficit as of March 31, 2016 and three (3) previous years are as follows:

	2016 3 Bulan / Months	2015 Rp	2014 Rp.	2013 Rp.	
Nilai kini liabilitas	9,327,574,296	8,873,861,707	6,915,274,216	4,520,304,336	The present
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	The fair value
Defisit	9,327,574,296	8,873,861,707	6,915,274,216	4,520,304,336	Deficit

Jumlah penyesuaian pengalaman liabilitas imbalan kerja karyawan dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan Tiga (3) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Total liabilities experience adjustments for employee benefits and plan assets for the year ended March 31, 2016 and three (3) previous years are as follows:

	3 bulan / Months 2016	2015	2014	2013	
Liabilitas	(9,327,574,296)	(8,873,861,707)	(6,915,274,216)	(4,520,304,336)	Employee Benefits Liabilities

Aset program

Program Assets

Penyisihan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris No : 125/PBL/KE/III/2016 tanggal 15 Maret 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Of Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Provision for employee benefits for the year ended December 31, 2015 and 2014 was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, based on the actuarial report No. 125 / PBL / KE / III / 2016 dated March 15, 2016 using the "Projected Unit Of Credit ". The main assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	3 Bulan / Months 2016 Rp.	2015 Rp.	
Tingkat diskonto	9.20%	9.20%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10.00%	10.00%	Salary increase per year
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI-2011	Mortality table
Usia pensiun normal	60 Tahun	60 Tahun	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-11	5% dari TMI-11	The level of disability
Entitas Anak			Subsidiaries
Tingkat diskonto	9.21%	0.0853	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10.00%	0.1	Salary increase per year
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
Usia pensiun normal	60 Tahun	60 Tahun	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-11	5% dari TMI-11	The level of disability

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA - LANJUTAN

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas Imbalan kerja tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION - CONTINUED

Management believes that the estimated liabilities employee benefits are adequate to meet the applicable provisions.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Details of the Company's share ownership on March 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Total of Paid-in Stock	Persentase Pemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders	
1. Arita Global	622,214,760	57.88%	62,221,476,000	Arita Global	1.
2. Arita Engineering Sdn. Bhd.	151,125,260	14.06%	15,112,526,000	Arita Engineering Sdn. Bhd.	2.
3. Low Yew Lean	26,659,980	2.48%	2,665,998,000	Low Yew Lean	3.
4. Masyarakat	275,760,000	25.58%	27,576,000,000	Public	4.
Jumlah	1,075,760,000	100.00%	107,576,000,000	Total	

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini merupakan selisih antara setara Rupiah aktual setoran modal dalam mata uang asing yang dinilai pada kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan setoran modal tersebut dan total nilai nominal dalam Rupiah dari saham yang diterbitkan.

Proceeds of paid-in capital

On March 31, 2016 and December 31, 2015, this account represents the difference between the actual amount of capital injection equivalent in foreign currency are assessed at the exchange rates prevailing at the date of receipt of the capital injection and the total nominal value in the amount of shares issued.

Kepentingan Non-Pengendali

Pada tahun 2016 dan 2015, kepentingan non pengendali ("KNP") berasal dari APK.

Non-controlling interests

In 2016 and 2015, the non-controlling interests ("NCI") is derived from APK.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Sedangkan kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk memelihara akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of capital management of the Company and Subsidiaries is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize the rewards for shareholders. While the Company's policy is to maintain a healthy capital structure to maintain access to sources of funding at a reasonable cost.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. September 2015 Perseroan memberikan dividen kepada pemegang saham dari laba Tahun 2014 sebesar Rp 6.391.552.734,-

The Company and Subsidiaries entity manages its capital structure and make adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, in return capital to shareholders or issue new shares. on September 2015 the Company provides a dividend to shareholders from the profit of 2014 amounted to IDR 6.391.552.734,-

19. MODAL SAHAM - LANJUTAN

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

19. CAPITAL STOCK - CONTINUED

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at reasonable cost, by capital monitoring using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. PENJUALAN NETO

	2016 3 bulan / months Rp.
Valve	34,798,760,917
Fitting	5,702,167,740
Instrumen lain-lain	6,494,792,249 1,098,094,281
Jumlah	48,093,815,187

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

20. NET SALES

	2015 3 bulan / months Rp.	
Valve	42,276,994,240	Valve
Fitting	8,258,409,269	Fitting
Instrumen	2,281,074,382	Instrument
lain-lain	1,301,538,289	Others
Jumlah	54,118,016,180	Total

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the year ended March 31, 2016 and December 31, 2015.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian Harga Pokok Penjualan adalah sebagai berikut :

	2016 3 bulan / months Rp.
Persediaan Awal	159,792,913,619
Beban Angkut Pembelian	-
COGS Variance	-
Pembelian Neto	17,260,428,763
Persediaan Tersedia untuk Dijual	177,053,342,382
Kerugian penghapusan persediaan	-
Efek Neto pelepasan Investasi Saham	-
Persediaan Akhir Tahun	(158,896,985,290)
Beban Pokok Penjualan	18,156,357,092

Tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015.

21. COST OF GOODS SOLD

Detail of Cost of Goods Sold as follows :

	2015 3 bulan / months Rp.	
Persediaan Awal	128,912,575,300	Beginning Inventories
Beban Angkut Pembelian	-	Purchases Transportation Expenses
COGS Variance	-	COGS Variance
Pembelian Neto	31,135,325,724	Net Purchases
Persediaan Tersedia untuk Dijual	160,047,901,024	Inventory Available for Sale
Kerugian penghapusan persediaan	-	The elimination of inventory losses
Efek Neto pelepasan Investasi Saham	-	Net effect the release of Stock Investment In Subsidiary Inventories at End of Year
Beban Pokok Penjualan	18,429,332,707	Cost of goods sold

There are no purchases from suppliers with a purchase value exceeding 10% of consolidated net sales for the year ended March 31, 2016 and March 31, 2015.

22. BEBAN PENJUALAN	2016 3 bulan / months Rp.	2015 3 bulan / months Rp.	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	5,927,804,952	5,362,900,715	<i>Salaries, Wages and Employee Benefits</i>
Jasa pihak ketiga		2,499,999	<i>Third Party Services Expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	145,823,821	153,939,926	<i>Repairs and Maintenance Expenses</i>
Penyusutan	608,760,217	658,507,964	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas	182,064,553	314,785,984	<i>Official Travel Expenses</i>
Perijinan	18,915,300	950,000	<i>Legality Expenses</i>
Promosi	3,722,000	72,876,155	<i>Promotion Expenses</i>
Perlengkapan	73,140,087	610,745,983	<i>Equipment Expenses</i>
Perpajakan	54,686,352	-	<i>Tax Expenses</i>
Kendaraan	267,787,232	354,382,989	<i>Vehicle load</i>
			<i>Posts and Telecommunications expenses</i>
Pos dan telekomunikasi	170,345,086	146,576,700	
Sewa	311,729,840	283,906,968	<i>Rental expenses</i>
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	797,242,172	578,875,200	<i>Shipping and Handling Supplies Expenses</i>
Majalah dan koran	3,442,000	4,087,500	<i>Magazine & NewsPaper Expenses</i>
Listrik dan air	64,475,953	86,762,435	<i>Electricity & Water Expenses</i>
Asuransi	61,290,391	60,375,112	<i>Insurance Expenses</i>
Donasi dan sumbangan	57,420,813	94,099,062	<i>Donations Expenses</i>
Lain-lain	32,119,030	25,377,102	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban Penjualan	<u>8,780,769,799</u>	<u>8,811,649,794</u>	<i>Total Selling Expenses</i>
23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2015 3 bulan / months Rp.	2015 3 bulan / months Rp.	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	5,207,565,353	5,062,424,799	<i>Salaries, Wages and Employee Benefits</i>
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	71,270,443	208,413,157	<i>Shipping and Handling Supplies Expenses</i>
Perpajakan	10,904,320	98,933,226	<i>Tax Expenses</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	298,183,448	264,753,777	<i>Repairs and Maintenance Expenses</i>
Penyusutan	1,051,891,154	967,848,461	<i>Depreciation Expenses</i>
Jasa Pihak Ketiga	161,087,206	122,568,410	<i>Third Party Services Expenses</i>
Perjalanan Dinas	609,085,767	385,902,826	<i>Office Travel Expenses</i>
Promosi	18,190,200	164,487,182	<i>Promotion Expenses</i>
			<i>Supplies and Equipment Consumables Expenses</i>
Perlengkapan dan peralatan habis pakai	383,013,354	342,778,192	
			<i>Posts and Telecommunications expenses</i>
Pos dan Telekomunikasi	110,809,669	248,228,382	
Kendaraan	221,556,778	329,434,359	<i>Vehicle Expenses</i>
Asuransi	333,012,158	328,094,350	<i>Insurance Expenses</i>
Sewa	236,050,499	304,434,197	<i>Rental expenses</i>

23 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - LANJUTAN

23 GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES - CONTINUED

Perijinan	174,362,636	87,677,850	Legality Expenses
Listrik dan Air	116,034,115	143,364,261	Electricity & Water Expenses
Donasi dan sumbangan	65,692,326	21,459,953	Donations Expenses
Majalah dan Koran lain - Lain	202,618,937	1,363,000	Magazine and newspaper Expense
		388,479,732	Other Expenses
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	9,271,328,363	9,470,646,114	Total General and administrative expenses

24. INFORMASI SEGMENT

24. SEGMENT INFORMATION

Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

Kegiatan usaha neto Perusahaan dikelompokkan dalam empat (4) segmen usaha utama, yaitu valve, fitting, instrumen dan lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (at cost). Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

The net business activities of the Company were grouping into four (4) main business segments, namely valve, fittings, instruments and others. This segment is used as the basis for reporting of business segment information. Imposition of prices between segments, if any, are based on the cost of the segment (at cost). The company's segment information is as follows:

	3 bulan / months 2016				Total	
	Valve	Fitting	Instrumen	Lain-lain		
Penjualan Neto	34,798,760,917	5,702,167,740	6,494,792,249	1,098,094,281	48,093,815,187	Net sales
Beban Pokok						Cost of goods
Penjualan	12,828,212,950	2,223,845,418	2,662,864,822	441,433,901	18,156,357,092	sold
Hasil Segmen	21,970,547,967	3,478,322,321	21,970,547,967	656,660,380	29,937,458,095	Segment results

	3 bulan / months 2015				Total	
	Valve	Fitting	Instrumen	Lain-lain		
Penjualan Neto	42,276,994,240	8,258,409,269	2,281,074,382	1,301,538,289	54,118,016,180	Net sales
Beban Pokok						Cost of goods
Penjualan	13,105,868,214	3,583,283,447	894,181,158	845,999,888	18,429,332,707	sold
Hasil Segmen	42,276,994,240	8,258,409,269	2,281,074,382	1,301,538,289	35,688,683,473	Segment results

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

Informasi segmen usaha Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information by geographic area are as follows:

	2016	2015	
	3 bulan / months	3 bulan / months	
	Rp.	Rp.	
Penjualan neto			Net sales
Domestik			Domestic
Jawa	25,735,923,114	30,204,303,002	Java
Sumatera	8,697,023,530	10,273,469,364	Sumatran
Kalimantan	12,220,185,842	12,127,338,137	Kalimantan
Lain-lain	1,440,682,701	1,512,905,676	Others
Jumlah	48,093,815,187	54,118,016,180	Total

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Aset	Valas	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Kas dan Setara Kas		
Dolar Amerika	127,717.65	1,695,579,521
Dolar Singapura	34,621.61	340,333,202
Euro	-	-
Jumlah Aset (dipindahkan)		2,035,912,724
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek		
Dolar Amerika		
Serikat	1,858,285	24,670,595,908
Utang Usaha		
Dolar Amerika		
Serikat	481,290	6,389,611,881
Euro	869	13,062,523
Dolar singapure	230	2,260,921
Ringgit Malaysia	51	172,450
CNY	854,197	1,755,145,065
Jumlah Liabilitas		32,830,848,749
Liabilitas Neto		(30,794,936,025)

Manajemen berpendapat bahwa risiko dari liabilitas neto dalam mata uang asing tersebut tidak berdampak signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak, namun demikian manajemen akan mengevaluasi secara terus menerus komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang terutama dari transaksi pembelian impor dan perolehan pinjaman dalam mata uang selain Rupiah. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of Monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

Valas	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Assets
		Cash and cash Equivalents
		US Dollar
		SG Dollar
		Euro
		Total assets (BF)
		Liabilities
		Short-term bank loan
		US Dollar
		Accounts payable
		US Dollar
		Euro
		SG Dollar
		Malaysian Ringgit
		CNY
		Total Liabilities
		Net liabilities

Management believes that the risk of net liabilities denominated in foreign currencies are not significantly impact the results of operations of the Company and Subsidiaries, however, management will continuously evaluate the composition of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

26. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

The major risk of financial instruments of The Company and Subsidiaries is the foregrn currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for them to face their own risk as described below:

Risk of Foreign Currency Exchange Rate

Risks of foreign currency exchange rate is the risk that the fair value of future cash flows of an instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries have a currency risk mainly from the purchase of imports and borrowing in currencies other than Rupiah. Management believes that the risk of changes in exchange rates of foreign currencies can be controlled as management continues to do the review periodically to the proportion of financing in foreign currencies in order to

26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN - LANJUTAN

tetap terkendali karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga di pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga tersebut. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga terhadap laba rugi, dan memelihara komposisi pendanaan agar sesuai dengan kebutuhan. Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga.

26 OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY - CONTINUED

stay in control as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control and always examine the value of the foreign currency on the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. So that management believes that the risk of changes in foreign currency exchange rates will not significantly impact on the Company's business activities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans with floating interest rates lead to interest rate risk. The Company conducts a regular review of the impact of interest rate changes on profit and loss, and maintain the funding mix to fit the needs. The following table presents the carrying value of financial instruments held by the Company which affected by interest rate risk.

	31 Maret 2016 / March 31, 2016			
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>more than 1 year</i>	Nilai Tercatat/ <i>Recorded Value</i>	
Kas dan Setara Kas				Cash and cash Equivalents
Utang bank jangka pendek	24,670,595,908		24,670,595,908	Short-term bank loans
Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo			-	Long-term debt maturing within
Utang bank	114,769,055,861		114,769,055,861	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen			-	Debt financing consumer
Utang Sewa pembiayaan	881,437,659		881,437,659	Finance lease debt
Utang jangka panjang, setelah dikurangi dalam waktu satu tahun			-	Long-term debt, net of due In a year
Utang bank		12,907,532,772	12,907,532,772	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen			-	Debt financing consumer
Utang Sewa pembiayaan		349,073,327	349,073,327	Finance lease debt
Utang lain-lain-Pihak berelasi	4,022,422,786		4,022,422,786	Other payables-related parties
Utang lain-lain-Pihak ketiga	545,950,836		545,950,836	Other payables third-party
Neto	144,889,463,051	13,256,606,100	158,146,069,150	Net

26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN - LANJUTAN

26 OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY-CONTINUED

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat / Recorded value	
Kas dan Setara Kas				Cash and cash Equivalents
Utang bank jangka pendek	25,635,045,989		25,635,045,989	Short-term bank loans
Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo				Long-term debt maturing within
Utang bank	118,467,259,804		118,467,259,804	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen				Debt financing consumer
Utang Sewa pembiayaan	1,064,581,767		1,064,581,767	Finance lease debt
Utang jangka panjang, setelah dikurangi dalam waktu satu tahun	-			Long-term debt, net of due in a year
Utang bank	-	14,805,219,565	14,805,219,565	Bank loans
Utang Sewa pembiayaan	-	489,548,839	489,548,839	Finance lease debt
Utang lain-lain-Pihak berelasi	4,091,276,121		4,091,276,121	Other payables-related parties
Utang lain-lain-Pihak ketiga	477,097,500		477,097,500	Other payables third-party
Neto	149,735,261,181	15,294,768,404	165,030,029,585	Neto

Instrumen keuangan Perusahaan yang tidak dicantumkan pada tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The Company's financial instruments that are not listed in the table above are financial instruments that are not subject to interest so not affected the interest rate risk.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain yang terkait dengan instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Semua penjualan kredit dilakukan melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko tidak tertagihnya piutang. Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti pelunasan piutang yang telah jatuh tempo. Penyisihan yang spesifik dibuat jika Perusahaan menyimpulkan bahwa piutang tidak dapat tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan menghentikan penjualan produk kepada pelanggan yang telah gagal bayar.

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or other parties associated with the financial instrument fails to meet its liabilities. The Company has a policy to ensure the sale of products only made to customers who are trustworthy and who have a good credit history. All credit sales made through credit verification procedures. The outstanding receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables. The company will contact the customer to follow the settlement of receivables that are due. Specific allowance is made if the Company concludes that the receivables are not collectible. To reduce the risk of credit, the Company closed the sale of products to customers who have defaulted.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional, belanja modal, dan memenuhi liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memelihara fleksibilitas melalui tingkat saldo kas dan setara kas yang memadai serta ketersediaan dana yang dapat ditarik dari fasilitas kredit yang telah disetujui. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan melakukan evaluasi berkala terhadap informasi arus kas proyeksi dan aktual, dan senantiasa memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi peluang untuk memperoleh sumber-sumber pendanaan.

Liquidity risk management requires careful availability of cash and cash equivalents are sufficient to meet the needs of operating capital, capital expenditures, and fulfil financial liabilities as they fall due. In carrying out its business activities, the Company maintains flexibility through the level of cash and cash equivalent balances were adequate and the availability of funds that can be drawn from the approved credit facility. Management manages liquidity risk by conducting periodic evaluation of the Operating projections and actual cash flows, and constantly monitor the condition of financial markets to identify opportunities to obtain funding sources.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN - LANJUTAN

26. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY - CONTINUED

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta utang dan pinjaman:

The following table presents an analysis of financial instruments classified as loans and receivables, as well as debts and loans:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	19,685,800,838	10,900,871,794
Piutang Usaha	53,481,642,356	58,365,839,184
Piutang Lain-lain	1,361,038,938	1,200,062,397
Jumlah	74,528,482,132	70,466,773,375
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	24,670,595,908	25,635,045,989
Utang usaha	17,399,968,085	22,055,209,975
Utang lain-lain-pihak ketiga	545,950,836	477,097,500
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		8,873,861,707
Biaya masih harus dibayar	639,828,951	607,497,617
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	114,769,055,861	118,467,259,804
Utang bank jangka panjang	12,907,532,772	14,805,219,565
Utang pembiayaan konsumen jangka pendek	881,437,659	1,064,581,767
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	349,073,327	489,548,839
Utang lain-lain-pihak berelasi	4,022,422,786	-
Utang Pajak	3,501,912,632	1,139,204,984
Jumlah	179,687,778,819	193,614,527,747

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara Kas	19,685,800,838	10,900,871,794	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	53,481,642,356	58,365,839,184	Accounts receivable
Piutang Lain-lain	1,361,038,938	1,200,062,397	Receivables
Jumlah	74,528,482,132	70,466,773,375	Total
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	24,670,595,908	25,635,045,989	Short-term bank debt
Utang usaha	17,399,968,085	22,055,209,975	Accounts payable
Utang lain-lain-pihak ketiga	545,950,836	477,097,500	Other payables third-party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		8,873,861,707	Short-term employee benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	639,828,951	607,497,617	Accrued expenses
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	114,769,055,861	118,467,259,804	Bank loan due within a year
Utang bank jangka panjang	12,907,532,772	14,805,219,565	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen jangka pendek	881,437,659	1,064,581,767	short term Debt financing consumer
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	349,073,327	489,548,839	long term Debt financing consumer
Utang lain-lain-pihak berelasi	4,022,422,786	-	Other payables-related parties
Utang Pajak	3,501,912,632	1,139,204,984	Tax payable
Jumlah	179,687,778,819	193,614,527,747	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat diperlukan dalam transaksi terkini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined based on the amount by which the instrument could be needed in a current transaction between willing parties and is not a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

financial instruments presented in the consolidated statement of financial position at fair value, or served in the carrying amount either because the amount is approximately equal to fair value or because its fair value can not be measured reliably. The following methods assumptions were used to estimate the fair value for each class of financial instrument that is practicable to estimate that value.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan biaya masih harus dibayar serta bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans, other payable, short-term employee benefits obligation and accrued expenses as well as part of long-term debt maturing within one year is approaching the fair value because the short-term nature.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUNGAN - LANJUTAN

Nilai tercatat utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena dibebankan tingkat bunga mengambang yang ditelaah ulang secara berkala.

26. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES - CONTINUED

The carrying values of long-term debt net of current maturities within one year approximate their fair values due to the been charged with floating interest rate to be reviewed periodically.

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Supporting Information of consolidated cash flow statement related with activities that not influence the cah flow is as follow:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	-	-	Reclassification of Advance Purchase to property, plant and equipment
Perolehan aset tetap melalui fasilitas pembiayaan konsumen	-	-	Acquisition of property, plant and equipment by consumers leasing
Perolehan aset tetap melalui fasilitas sewa pembiayaan	-	475,638,636	Acquisition of property, plant and equipment by rental leasing
Reklasifikasi aset tetap dalam pengerjaan ke aset tetap	-	-	Reclassification of assets under construction to property, plant and equipment

28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan ditunjuk sebagai distributor eksklusif oleh Unimech Group Berhard, Malaysia ("Unimech".pihak berelasi), untuk mempromosikan, memasarkan dan menjual produk Unimech dengan merk "Arita" di Indonesia. Penunjukan ini berlaku untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2012.

28. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The company was appointed as the exclusive distributor by UNIMECH Group Berhad, Malaysia ("UNIMECH" .pihak related), to promote, market and sell products with the brand UNIMECH "Arita" in Indonesia. This designation is applied to the period from January 1, 2012.

b. Perusahaan ditunjuk sebagai distributor eksklusif oleh Ari-Armaturen Sdn. Bhd.,Malaysia ("Ari"), untuk mempromosikan, memasarkan dan menjual produk Ari di Indonesia. Penunjukan ini berlaku untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2013.

b. The company was appointed as the exclusive distributor by Ari-Armaturen Sdn. Bhd., Malaysia ("Ari"), to promote, market and sell Ari products in Indonesia Ari. This designation is applied for the period from January 1, 2013.